

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PDAM Mamasa adalah organisasi teritorial yang administrasinya diserahkan kepada Pemerintah Daerah . PDAM Mamasa merupakan salah satu BUMD yang berwawasan sosial.

Secara keseluruhan PDAM tidak mengharapkan untuk mencari keuntungan semata, tetapi lebih kepada pelayanan masyarakat . Sekali lagi, manfaat merupakan prasyarat ketahanan bagi sebuah organisasi. Dengan tujuan agar PDAM sebagai salah satu BUMD yang berwawasan sosial yang dibutuhkan terus memberikan manfaat bagi masyarakat. Aturan PDAM Mamasa juga harus memiliki kemampuan untuk membiayai diri sendiri dan harus meningkatkan derajat administrasi pelayanan serta kontribusi bagi pemerintah daerah sebagai salah satu sumber Pendapatan Daerah.

Aturan secara umum, rencana keuangan adalah pengaturan yang diatur secara sistematis dalam angka dan dikomunikasikan sebagai unit terkait uang yang mencakup semua latihan organisasi untuk jangka waktu tertentu di kemudian hari. Karena rencana-rencana yang dibuat dikomunikasikan dalam istilah-istilah yang berhubungan dengan uang, rencana pengeluaran secara teratur disusun dalam bentuk moneter. Dalam rencana pembelanjaan, suatu tindakan dan satuan uang memiliki posisi yang signifikan karena dalam semua kegiatan akan dievaluasi dalam satuan uang / kas, sehingga pencapaian kemampuan dan kecukupan anggaran dapat diperkirakan. Tidak jarang dalam suatu penyusunan anggaran

atau kesiapan belanja secara konsisten menimbulkan berbagai pendapat mulai dari tahap perencanaan atau penataan sampai kepada pelaksanaan suatu kegiatan sering terdapat perbedaan.

Setelah perencanaan selesai, hal berikut yang harus diperhatikan adalah bagaimana realisasi yang didapat oleh perusahaan sehingga terjadi ketahanan organisasi atau elemen bisnis. Semakin menonjol realisasi pendapatan yang diperoleh, semakin nyata kemampuan organisasi untuk mendanai semua biaya dan kegiatan perusahaan. Salah satu bagian utama dari rencana operasional adalah anggaran pendapatan. Anggaran pendapatan adalah rencana ketidakpastian sebuah organisasi. Rencana pendapatan mengandung komponen kerentanan yang sangat besar. Rencana anggaran pendapatan untuk PDAM Mamasa akan menentukan seberapa besar kontribusi keuntungan yang akan diberikan kepada pemerintah sebagai PAD.

Sebagai aturan umum, sumber pendapatan berasal dari penjualan air, non air dan pendapatan lain. Pendapatan dari penjualan air meliputi harga air dan administrasi. Pendapatan dari non air meliputi sambungan baru, pendaftaran pemasangan baru, penyambungan kembali, denda,, penggantian meteran rusak, pergeseran meteran, distribusi pipa, dan lain-lain. Dalam mengatur pembelanjaan, pemisahan sumber pendapatan berdasarkan klasifikasi agar memperoleh ketepatan pengambilan keputusan terutama bagi pengguna laporan keuangan.

Sebuah organisasi dikatakan memiliki eksekusi pendapatan yang besar jika dapat memperoleh lebih dari jumlah yang direncanakan. Sebaliknya, pendapatan

kurang baik jika realisasi kurang dari yang direncanakan. Pendapatan yang bisa tercapai atau bahkan dilampaui, perlu dipikirkan. Namun, jika target pendapatan tidak tercapai, hal ini memerlukan aktivitas lebih lanjut yang diidentifikasi dengan alasan tidak tercapainya tujuan, terlepas dari apakah itu dipengaruhi oleh metode perencanaan atau ada unsur lain yang menyebabkan perbedaan antara pendapatan yang direncanakan dengan realisasi sehingga membuat kegiatan organisasi menjadi kurang dapat diterima.

**Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis dan meneliti dalam bentuk tugas akhir dengan judul “*Analisis Penyebab Terjadinya Selisih antara Anggaran Dan Realisasi Pendapatan pada PDAM Kabupaten Mamasa.*”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, masalah yang diangkat oleh peneliti adalah: "faktor apa yang menyebabkan adanya selisih antara anggaran dan realisasi pendapatan ?"

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya selisih antara anggaran dan realisasi pendapatan pada PDAM Kabupaten Mamasa.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1.4.1 Untuk menambah pengalaman dan menambah wawasan atau ilmu yang telah didapatkan selama proses pembelajaran.
- 1.4.2 Sebagai bahan pertimbangan atau masukan dalam menyempurnakan fungsi anggaran pendapatan sebagai alat ukur untuk menentukan kebijakan perusahaan.

1.4.3 Sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian berikutnya

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **1.5.1 BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **1.5.2 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

### **1.5.3 BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **1.5.4 BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian, akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, job description, dan profil usaha.

### **1.5.5 BAB 5 PENUTUP**

Bab ini memuat simpulan, saran, dan implikasi penelitian. Saran penelitian ini ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.